

PENGEMBANGAN INTERPRETASI SEBAGAI FASILITAS PARIWISATA DI KAWASAN BENTENG KUTO BESAK, KOTA PALEMBANG

PROYEK AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Dalam menempuh studi pada
Program Diploma IV**



Oleh :

NADHIRA NARESWARI
Nomor Induk : 2020304051

**JURUSAN KEPEARIWISATAAN
PROGRAM STUDI
DESTINASI PARIWISATA**

**POLITEKNIK PARIWISATA NHI
BANDUNG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

PENGEMBANGAN INTERPRETASI SEBAGAI FASILITAS PARIWISATA DI KAWASAN BENTENG KUTO BESAK, KOTA PALEMBANG

NAMA : NADHIRA NARESWARI

NIM 2020304051

JURUSAN : KEPAWIISATAAN

PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Cecen Ucu Rakhman, S.Sos., M.M
NIP. 197612292008021001

Wisi Wulandari, SST.Par., MM.Par., CHE
NIP. 198402083014032001

Bandung, 20 JUNI 2029.....

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM., Par., CHE.
NIP. 19710316 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

PENGEMBANGAN INTERPRETASI SEBAGAI FASILITAS PARIWISATA DI KAWASAN BENTENG KUTO BESAK, KOTA PALEMBANG

NAMA : Nadhira Nareswari
NIM : 2020304051
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama,

Dr. Ceccep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M
NIP. 19761229 200802 1 001

Pembimbing Pendamping,

Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE
NIP. 19840208 301403 2 001

Pengaji I,

Drs. Tatang Sopian., M.Hum.
NIP. 19581212 199303 1 001

Pengaji II,

Drs. Renalmon Hutahean., MM
NIP. 19640626 199103 2 001

Bandung, 12 Agustus 2024

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 19750415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nadhira Nareswari
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/26 Februari 2003
NIM : 2020304051
Program Studi : Destinasi Pariwisata (DEP)
Jurusian : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Proyek akhir yang berjudul "**Pengembangan Interpretasi Sebagai Fasilitas Pariwisata di Kawasan Benteng Kuto Besak, Kota Palembang**" ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 13 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun Proyek Akhir ini sebagai salah satu persyaratan untuk pemenuhan nilai kelulusan program studi Destinasi Pariwisata (DEP). Proyek Akhir ini berjudul “Pengembangan Interpretasi Sebagai Fasilitas Pariwisata Di Kawasan Benteng Kuto Besak, Kota Palembang” dan bertujuan untuk memenuhi kompetensi akademik program Diploma IV pada program studi Destinasi Pariwisata (DEP) Politeknik Pariwisata NHI Bandung serta memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Tak lupa dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak yang terlibat, diantaranya:

1. Bapak Dr. Anwari Masatip ,MM.Par., CEE selaku Direktur Poltekpar NHI Bandung;
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE selaku Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par. selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan;
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata;
5. Bapak Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M selaku Dosen Pembimbing Utama untuk pembuatan Usulan Penelitian dan Proyek Akhir;
6. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., CHE selaku Dosen Pembimbing Pendamping untuk pembuatan Usulan Penelitian dan Proyek Akhir;
7. Serta Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang yang ikut serta membantu dan memberi arahan, sehingga Proyek Akhir ini bisa selesai tepat waktu.

Dalam penyusunan Proyek Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengaharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga bisa meningkatkan kualitas pekerjaan penulis pada kesempatan selanjutnya. Terlepas dari segala kekurangannya, semoga Proyek Akhir ini dapat diterima dan memberi manfaat sesuai tujuan.

Bandung, 13 Agustus 2024

Nadhira Nareswari
NIM.2020304051

ABSTRAK

Kawasan Benteng Kuto Besak adalah salah satu destinasi wisata di Kota Palembang yang memiliki arah pengembangan wisata sejarah dan budaya. Namun, pihak pengelola wisata menyatakan masih terdapat kebutuhan untuk penyediaan aspek fasilitas pariwisata. Dikarenakan arah pengembangan dari Kawasan Benteng Kuto Besak yaitu terhadap sejarah dan budaya, maka diperlukan fasilitas pariwisata yang memadai dengan salah satu bentuknya adalah interpretasi. Penelitian proyek akhir ini bertujuan untuk melengkapi pemenuhan kebutuhan tersebut dengan merancang interpretasi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi pustaka. Kemudian data yang didapat akan disesuaikan dengan konsep siklus pengelolaan interpretasi. Hasil akhir dari proyek akhir ini berupa rancangan bentuk interpretasi yang sesuai untuk Kawasan benteng Kuto Besak di tiga daya tarik, yaitu Sungai Musi, Jembatan Ampera, dan Benteng Kuto Besak.

Kata Kunci: Interpretasi, Wisata Sejarah, Fasilitas Wisata

ABSTRACT

The Benteng Kuto Besak area is one of the tourism destinations in the city of Palembang that is leaning towards heritage and cultural tourism in its development. However, the management has stated that there is still a need for the provision of tourism facilities. Since the development of the Benteng Kuto Besak area is directed towards heritage and cultural tourism, adequate tourism facilities are necessary, one of which is interpretation. This final project aims to fulfill that need by designing the appropriate interpretation. The study uses a qualitative approach with descriptive methods, and data collection techniques that include interviews, observations, and literature studies. Then, the obtained data will be processed with the interpretation operational cycle concept. The final outcome of this project is a design of suitable interpretation facilities for the Benteng Kuto Besak area, focusing on three attractions: the Musi River, Ampera Bridge, and Benteng Kuto Besak.

Keywords: Interpretation, Heritage Tourism, Tourism Facilities

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
PERNYATAAN MAHASISWA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Fasilitas Pariwisata.....	9
2. Interpretasi	10
B. Kerangka Pemikiran	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	23
C. Pengumpulan Data.....	24

D. Analisis Data.....	25
E. Pengujian Keabsahan Data	26
F. Jadwal Penelitian	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Penentuan Topik Interpretasi	29
2. Menetapkan Alasan dan Sasaran yang Jelas	36
3. Mempelajari Pengunjung.....	37
4. Memikirkan Area Pergerakan Pengunjung	38
5. Mempertimbangkan topik interpretasi lain yang sudah ada	39
6. Membuat tema interpretasi	41
7. Pengembangan Desain	42
8. Studi Pustaka.....	43
B. Pembahasan	48
1. Penentuan Topik Interpretasi	48
2. Menetapkan arahan dan sasaran yang jelas	48
3. Mempelajari pengunjung	49
4. Merencanakan area pergerakan pengunjung.....	49
5. Mempertimbangkan Topik Interpretasi di sekeliling.....	51
6. Membuat tema interpretasi	52
7. Memperjelas Bauran Program	54
8. Pengembangan Desain	58
BAB 5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN..... 69

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1 Peta KSPN Palembang Kota Dan Sekitarnya	3
2 Kawasan Benteng Kuto Besak	4
3 Kerangka Pemikiran Penelitian	19
4 Monumen Perjuangan Rakyat (Monpera)	29
5 Museum Sultan Mahmud Badaruddin II	31
6 Jembatan Ampera	32
7 Sungai Musi	33
8 Benteng Kuto Besak	34
9 Tugu Ikan Belida	35
10 Titik Lokasi Penempatan Interpretasi	39
11 Interpretasi Sejarah Di Monpera	40
12 Interpretasi Bangunan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II	40
13 Motif Songket Di Dekorasi Dan Patung Ikan Belida	43
14 Lukisan Kota Palembang Tahun 1660	44
15 Benteng Kuto Besak Di Sekitar Tahun 1930	45
16 Sketsa Keraton Kuto Besak (Kiri) Dan Kuto Lamo (Kanan)	46
17 Jembatan Ampera Sekitar Tahun 1960-An	47
18 Contoh Papan Interpretasi Di Taman Nasional Gunung Rinjani	59
19 Desain Interpretasi Untuk Sungai Musi	63
20 Desain Interpretasi Untuk Daya Tarik Benteng Kuto Besak	64
21 Desain Interpretasi Untuk Daya Tarik Jembatan Ampera	64

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1 Jadwal Penelitian	28
2 Tingkat Kunjungan Dan Waktu Kunjungan	36
3 Tabel Kunjungan Daya Tarik.....	37
4 Tabel Jenis Aktivitas.....	37
5 Jarak Antar Daya Tarik	38
6 Keperluan Interpretasi Untuk Daya Tarik.....	42
7 Lokasi Potensi Penempatan Interpretasi	50
8 Bauran Program	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
I. Biodata.....	69
II. Surat Izin Penelitian	70
III. Surat Menyelesaikan Penelitian.....	71
IV. Bukti Cek Plagiarisasi	72
V. Bukti Bimbingan Di Siakad.....	72
VI. Pedoman Wawancara	72
VII. Daftar Periksa (Checklist).....	74
VIII. Transkrip Wawancara	76

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, T., & Kusumah, A. H. G. (2023). *Interpretasi & Teknik Pemanduan Wisata (Tourism Interpretation & Tour Guiding Technique)* (Issue January).
- Cahyadi, H. S., Danurdara, A. B., & Darmawan, H. (2024). *Panduan Teknis Desain Layanan dan Fasilitas Interpretasi Pariwisata* (1st ed.). Referensi Cendekia.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2015). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Sumatera Selatan (RIPPARPROV) 2015-2025.* 584.
- Jannah, D. N. (2021). FASILITAS HOTIMART AGRO CENTER SEBAGAI DAYA TARIK WISATAWAN DI KABUPATEN SEMARANG. *Journal of Tourism Destination and Attraction Lainnya*, 9(3).
- Kemenparekraf. (2020). *Pedoman Interpretasi Daya Tarik Wisata*.
- Khaliq, A., & Rusdiana, Y. T. (2022). Peranan Sungai Batanghari Sembilan Sebagai Jalur Perekonomian Di Masa Kesultanan Palembang Darussalam Tahun 1659-1714. *Danadyaksa Historica*, 1(2), 105.
<https://doi.org/10.32502/jdh.v1i2.4244>
- Malisti, R. F., Wahyudi, P., & Hastari, S. (2019). Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pemandian Wisata Alam Banyubiru. *Jurnal EMA*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.47335/ema.v4i1.35>
- Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 61–72.
- Maulany, R. I., Rachman, M. F., & Achmad, A. (2018). Interpretasi Objek Wisata

- di Taman Wisata Alam Cani Sirenreng, Kabupaten Bone. *Perennial*, 14(2), 71–77. <https://doi.org/10.24259/perennial.v14i2.5647>
- Mengenang Perjuangan Rakyat Sumatra Selatan lewat Monpera - Indonesia Kaya.* (n.d.). Retrieved June 23, 2024, from <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/monpera-simbol-perjuangan-rakyat-yang-bergelora/>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang (UU) Tentang Kepariwisataan, Pub. L. No. 10 (2009).
- Putri, Z., Aryanti, N., Syarifuddin, S., & Irwanto, D. (2022). Sejarah Jembatan Ampera sebagai Ikon Kota Palembang. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 6(2), 139–146. <https://doi.org/10.15575/hm.v6i2.18548>
- Rustan, F. R., Puspaningtyas, R., Ardiansyah, M., & Anggraini, Y. (2024). *Persepsi Pengunjung dalam Penilaian Infrastruktur Pariwisata Pesisir Pantai Indah Kapu: Fokus pada Ketersediaan Fasilitas Pengunjung*. 5(1), 206–215.
- Sangadji, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. ANDI.
- Satyatama, T., Muntasib, E. H., & Prasetyo, L. B. (2010). Perencanaan jalur interpretasi alam menggunakan sistem informasi geografis. *Jurnal JMHT*, 16(3), 126–136.
- Sejarah Kota Palembang.* (n.d.). Retrieved June 3, 2024, from <https://palembang.go.id/profil/sejarah-kota-palembang>
- Selama 2023, Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang Tembus 2 Juta Pengunjung.* (n.d.). Retrieved June 14, 2024, from

- <https://www.detik.com/sumbagsel/wisata/d-7122934/selama-2023-kunjungan-wisatawan-ke-kota-palembang-tembus-2-juta-pengunjung>
- Sholeh, K. (2022). *Nilai Sejarah Masyarakat Tepi Sungai Musi di Wilayah Ilir Palembang Tahun 1900-1960 Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal* *The historical value of the Musi riverside community in the Ilir region of Palembang in 1900-1960 as a source of learning local h.* 1, 23–24.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (17th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Syaputra, M. (2019). Penataan Kawasan Embung Aik Bual Melalui Penguatan Media Interpretasi Wisata. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.14>
- Wahyuningsih, R. (2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar. *Jom Fisip*, 5(2), 1–13.
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata* (2nd ed.). C.V Andi Offset.
- Weng, L., Liang, Z., & Bao, J. (2020). The effect of tour interpretation on perceived heritage values: A comparison of tourists with and without tour guiding interpretation at a heritage destination. *Journal of Destination Marketing and Management*, 16(March), 100431.
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100431>
- Wibowo, A., Haryono, H., Kurniawan, K., Prakoso, V. A., Dahruddin, H., Surbani, I. L., Jaya, Y. Y. P., Sudarsono, S., Rochman, F., Muslimin, B., Sukmono, T., Rourke, M. L., Ahnelt, H., Funge-Smith, S., & Hubert, N. (2023). Rediscovery of the giant featherback Chitala lopis (Notopteridae) in its type locality resolves decades of taxonomic confusion. *Endangered*

Species Research, 52, 285–301. <https://doi.org/10.3354/ESR01281>